

**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Book Tax Differences*
dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba**

Pretty Prycellia Herlambang¹⁾, Muhammad Abdul Aris²⁾

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200200439@student.ums.ac.id¹⁾, maa241@ums.ac.id²⁾

ABSTRACT

Earnings quality is an important measure in accounting and finance because it reflects the integrity of the company's financial reports. This research aims to determine the influence of capital structure, company size, book tax differences and investment opportunity set on earnings quality in manufacturing companies listed on IDX in 2021-2023. The sampling method used in this research was a purposive sampling method and 123 data were obtained as the final sample. The data analysis technique is multiple linear regression analysis with SPSS version 25. The results of the research show that the variables company size and book tax differences have a significant effect on earnings quality. Meanwhile, capital structure and investment opportunity set do not have a significant on earnings quality.

Keywords: *Capital Structure, Company Size, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set, Earnings Quality*

ABSTRAK

Kualitas laba merupakan ukuran penting dalam akuntansi dan keuangan karena mencerminkan integritas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *book tax differences* dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 123 data sebagai sampel akhir. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan struktur modal dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Book Tax Differences*, *Investment Opportunity Set*, Kualitas Laba.

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan maju menandakan bahwa persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan pesat. Dengan adanya hal tersebut perusahaan membuat strategi agar terus dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan yang ada. Perusahaan tidak hanya harus menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumennya, tetapi juga harus mampu mengelola keuangan dengan baik (Sari et al., 2021). Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan performa perusahaan (Kepramareni et al., 2021). Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan

informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi banyak pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi.

Salah satu informasi penting yang ada di dalam laporan keuangan adalah informasi laba. Pada saat ini, banyak perusahaan yang tidak menunjukkan laba yang sebenarnya dalam laporan keuangannya, sehingga banyak pihak yang meragukan kualitas keuangannya. Laba dalam laporan keuangan, jika tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, maka kualitasnya akan menurun karena dapat menyesatkan pengguna laporan, terutama pihak eksternal. Jika laba yang seperti ini digunakan oleh investor untuk menentukan nilai pasar perusahaan, maka laba tersebut tidak dapat menggambarkan nilai pasar yang sesungguhnya (Junaedah et al., 2023). Menurut (Kepramareni et al., 2021) kualitas laba menarik untuk diteliti karena merupakan masalah akuntansi yang mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam jangka panjang.

Kualitas laba merupakan bagian laporan keuangan yang menjabarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Laba yang berkualitas didefinisikan sebagai laba yang mampu mencerminkan kinerja perusahaan, memiliki sifat prediktif untuk memproyeksikan laba di masa mendatang, dan tidak mengganggu persepsi (Rosalim, 2022). Banyak kasus manipulasi laporan keuangan yang menjadi perhatian publik di Indonesia, seperti skandal keuangan yang melibatkan perusahaan besar, menunjukkan bahwa masalah kualitas laba perusahaan masih menjadi masalah yang serius. Kondisi ini membuat pentingnya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laba, akan tetapi dalam penelitian ini berfokus pada 4 faktor yang mempengaruhi kualitas laba diantaranya adalah struktur modal, ukuran perusahaan, *book tax differences* dan *investment opportunity set*. Struktur modal diprediksi menjadi satu diantara faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan pertumbuhan. Pengelolaan struktur modal yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi stabilitas keuangan, kemampuan untuk berinvestasi, dan biaya modal perusahaan. Menurut (Amanda & NR, 2023) Struktur modal dapat mempengaruhi kualitas laba karena penggunaan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan ekuitas dalam pembiayaan aset perusahaan dapat mengurangi peran investor. Akibatnya, perusahaan dianggap tidak mampu menyeimbangkan penggunaan dana antara modal yang tersedia dengan modal yang digunakan.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi kualitas laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, sistem pengendalian internal yang lebih baik, dan akses yang lebih mudah ke pasar modal. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih stabil dan dapat diandalkan. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan akses ke pembiayaan, yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kualitas laba mereka (Erawati & Rahmawati, 2022).

Faktor selanjutnya yang bisa berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu *book tax differences*. *Book tax differences* merupakan perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena Pajak (Hasna & Aris, 2022). Perbedaan yang signifikan antara laba akuntansi dan laba kena pajak dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan untuk tujuan tertentu, seperti penghematan pajak atau untuk meningkatkan penampilan keuangan. Perbedaan ini penting untuk dianalisis karena dapat mencerminkan berbagai praktik manajemen laba dan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *Investment opportunity set* (IOS) menggambarkan kesempatan investasi yang tersedia bagi perusahaan. Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi biasanya memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan manajemen yang lebih fokus pada peningkatan kinerja operasional jangka panjang daripada manipulasi laba jangka pendek. Oleh karena itu, ketika perusahaan memiliki IOS yang tinggi, nilai perusahaan akan meningkat karena lebih banyak investor tertarik untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan pengembalian yang lebih besar di masa depan (Kepramareni et al., 2021).

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen, di mana pemisahan tugas keduanya berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Prinsipal berfokus pada maksimalisasi keuntungan dari investasinya, sedangkan agen cenderung mengejar kompensasi atas kinerja yang diberikan. Perbedaan tujuan ini memicu konflik keagenan, yang sering kali mendorong manajer melakukan manajemen laba untuk keuntungan pribadi. Tindakan tersebut berdampak negatif terhadap kualitas laba karena mencerminkan informasi keuangan yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya (Amanda, 2023).

Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari laporan keuangan terlihat bahwa perusahaan dengan hutang tinggi menghadapi risiko keuangan yang besar, karena risiko gagal bayar dapat menyebabkan peningkatan biaya risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan laba perusahaan (Wijaya et al., 2023).

Penelitian sebelumnya oleh (Amanda & NR, 2023; Kepramareni et al., 2021; Rahmawati & Aprilia, 2022) dan (Hasna & Aris, 2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat dikembangkan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk menerapkan praktik akuntansi yang baik dan pengawasan yang lebih ketat dari auditor eksternal dan regulator, yang dapat meningkatkan kualitas laba.

Penelitian sebelumnya oleh (Azizah & Asrori, 2022; Erawati & Rahmawati, 2022; Kepramareni et al., 2021) dan (Yusuf et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat dikembangkan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba

Book Tax Differences terhadap Kualitas Laba

Perbedaan yang signifikan antara laba akuntansi dan laba kena pajak dapat menunjukkan penggunaan strategi manajemen laba yang agresif, yang mengurangi kualitas laba

Penelitian sebelumnya oleh (Erawati et al., 2021), (Rosalim, 2022) dan (Hasna & Aris, 2022) menunjukkan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat dikembangkan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H3: *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Kualitas Laba

Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba

Perusahaan dengan IOS yang tinggi biasanya memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan mungkin lebih fokus pada investasi jangka panjang dan peningkatan kinerja operasional, yang dapat meningkatkan kualitas laba.

Penelitian sebelumnya (Tinenti & Nugrahanti, 2023) dan (Erawati et al., 2021) menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat dikembangkan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H4: *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sistematis, terstruktur, dan dirancang secara jelas, dengan populasi berupa seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2023. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, seperti kelengkapan laporan keuangan berakhir pada 31 Desember, disajikan dalam rupiah, dan tidak mengalami kerugian selama periode observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI, dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen yaitu kualitas laba, yang mencerminkan kemampuan laba dalam merepresentasikan kinerja keuangan perusahaan, serta empat variabel independen, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, perbedaan pajak buku dan fiskal (*book tax differences*), dan peluang investasi (*investment opportunity set*). Seluruh variabel diukur dengan

indikator yang umum digunakan dalam penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan tahapan meliputi statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data, uji asumsi klasik guna memastikan kelayakan model, analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap kualitas laba, koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, serta uji hipotesis melalui uji F dan uji t guna menguji pengaruh simultan maupun parsial dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Populasi yang dihasilkan sebanyak 95 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 123 data laporan keuangan:

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
SM	123	,0193	4,9350	,787420	,6598575
UP	123	25,5566	32,8599	29,075154	1,6636877
BTD	123	,0022	,1050	,025871	,0179102
IOS	123	-,2415	12,4801	1,913212	1,7121907
Valid N (Listwise)	123	-0,393	0,084	-0,054	0,105

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan Tabel 1, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 123 data laporan keuangan. Statistik deskriptif menunjukkan variasi yang cukup signifikan pada masing-masing variabel penelitian. Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,0193 dan maksimum 4,9350, dengan rata-rata 0,787420 serta standar deviasi 0,6598575, yang mengindikasikan adanya perbedaan struktur permodalan antar perusahaan yang cukup besar.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 25,5566 dan maksimum sebesar 32,8599. Rata-rata ukuran perusahaan tercatat sebesar 29,075154 dengan standar deviasi 1,6638877, yang mencerminkan penyebaran data yang relatif moderat. Sementara itu, variabel *book tax differences* memiliki nilai minimum sebesar 0,0022 dan maksimum sebesar 0,1050, dengan rata-rata 0,025871 serta standar deviasi 0,0179102. Nilai ini menunjukkan bahwa perbedaan akuntansi dan fiskal antar perusahaan cenderung kecil namun tetap bervariasi.

Selanjutnya, variabel *investment opportunity set* memperlihatkan rentang nilai yang lebar, mulai dari -0,2415 hingga 12,4801, dengan rata-rata 1,913212 dan standar deviasi 1,7121907. Hal ini mencerminkan adanya peluang investasi yang sangat beragam di antara perusahaan sampel. Terakhir, variabel kualitas laba memiliki nilai minimum sebesar 0,0449 dan maksimum 6,4747, dengan rata-rata 1,552459 serta standar deviasi sebesar 1,1695529, yang mengindikasikan fluktuasi tingkat kualitas laba antar perusahaan yang cukup tinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,091 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 (rentang 0,552–0,915 untuk tolerance dan 1,093–1,811 untuk VIF), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji autokorelasi menggunakan Run Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,086 (> 0,05), yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi dalam model. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Spearman’s rho menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 terhadap residual tak terstandarisasi, menandakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi seluruh asumsi klasik.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	6.030	1.769		3.410	.001
SM	.160	.156	.090	1.021	.309
UP	-.141	.062	-.200	-2.280	.024
BTD	-7.137	7.381	-.416	-3.677	.000
IOS	.100	.077	.146	1.297	.197
F hitung					5,944
Hasil R ²					0,168
Hasil Adjusted R ²					0,139
Sig. Hasil Uji F					0,000

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

$$\text{Kualitas Laba} = 6,030 + 0,160SM - 0,141UP - 7,137BTD + 0,100IOS + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil regresi, konstanta sebesar 6,030 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, *book tax differences*, dan *investment opportunity set* bernilai konstan, maka kualitas laba tetap sebesar 6,030. Koefisien regresi struktur modal sebesar 0,160 mengindikasikan bahwa peningkatan struktur modal sebesar 1% akan meningkatkan kualitas laba sebesar 16%. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki koefisien -0,141, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,141 atau setara dengan 1,1 miliar rupiah. Sementara itu, *book tax differences* dengan koefisien -7,137 menunjukkan bahwa kenaikan sebesar 1% pada variabel ini akan menurunkan kualitas laba secara drastis hingga 713,7%. Adapun *investment opportunity set* yang memiliki koefisien 0,100 mengindikasikan bahwa penurunan sebesar 1% pada variabel ini akan menyebabkan penurunan kualitas laba sebesar 10%.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,139 yang memiliki arti bahwa sebesar 13,9% variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Book Tax Differences* dan *Investment Opportunity Set* mempengaruhi variabel Kualitas Laba. Sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji f di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,944 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, *book tax differences* dan *investment opportunity set* berpengaruh terhadap variabel kualitas laba.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang tinggi memiliki risiko keuangan yang signifikan, termasuk kemungkinan gagal bayar dan biaya yang meningkat. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi cenderung melakukan manajemen laba sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah (Wahyudianti et al., 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amanda & NR, 2023), (Kepramareni et al., 2021), (Rahmawati & Aprilia, 2022) dan (Hasna & Aris, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih baik karena kemampuan perusahaan besar mengakses sumber daya dan pasar yang lebih luas. Perusahaan besar memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kondisi keuangan secara akurat dan transparan kepada publik, transparansi pelaporan keuangan membantu mencegah praktik manajemen laba yang tidak etis (Yusuf et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Asrori, 2022), (Erawati & Rahmawati, 2022), (Kepramareni et al., 2021) dan (Yusuf et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *book tax differences* berpengaruh terhadap kualitas laba sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan laba kena pajak yang dilaporkan untuk keperluan pajak dapat mempengaruhi kualitas laba. Jika terdapat perbedaan yang kecil dan stabil antara laba akuntansi dan pajak menandakan bahwa perusahaan memiliki kebijakan pajak yang konsisten, sehingga dapat mencerminkan kualitas laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika perbedaan yang besar antara laba akuntansi dan pajak dapat menandakan ketidakkonsistenan dalam kebijakan akuntansi yang dapat mengurangi keandalan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati et al., 2021), (Hasna & Aris, 2022) dan (Roslim, 2022) yang menyatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sehingga hipotesis keempat ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *investment opportunity set* dalam perusahaan tidak menjamin kualitas laba perusahaan. Perusahaan dengan IOS besar masih dapat terlibat dalam praktik manajemen laba untuk mendukung investasi baru. Selain itu, investor lebih cenderung memperhatikan angka laba yang diperoleh perusahaan tersebut serta investor lebih tertarik pada *return* jangka pendek daripada *return* jangka panjang (Yusuf et al., 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati et al., 2021) dan (Tinenti & Nugrahanti, 2023) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tahun 2021–2023 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,209 dan 0,197 yang

lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama dan keempat ditolak. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan *book tax differences* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, dibuktikan oleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,024 dan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua dan ketiga diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti skala usaha dan perbedaan akuntansi-fiskal lebih menentukan dalam menilai kualitas laba dibandingkan aspek struktur modal dan peluang investasi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya fokus hanya pada subsektor makanan dan minuman, sehingga belum mewakili seluruh sektor industri manufaktur. Selain itu, cakupan waktu yang terbatas selama tiga tahun (2021–2023) juga menjadi kekurangan dalam menggambarkan kondisi jangka panjang. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sektor dan jumlah sampel perusahaan, memperpanjang periode observasi, serta mempertimbangkan variabel tambahan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan generalisasi dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, T. T., & Nr, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i1.527>
- Azizah, V. N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1029–1042. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.712>
- Erawati, T., Kusuma, H., Janah, S. M., & Putri, F. K. (2021). Kualitas Laba: Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Struktur Kepemilikan, Dan Book Tax Differences. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(1), 55–66. <https://doi.org/10.24843/Eja.2024.V34.I01.P05>
- Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Investment Opportunity Set (Ios). *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).
- Hasna, Z., & Aris, M. A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Oleh: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 374–380.
- Junaedah, Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence Of Company Size, Profitability, And Liquidity On Earnings Quality. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8730–8738. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.

- Maulita, D., Framita, D. S., Nailufaroh, L., History, A., Pajak, A., Periode, A., Tax, B., Efektivitas, T., Pajak, P., Alokasi, P., Antar, P., Tax, B., & Difference, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas. *Jurnal Economina*, 1(September).
- Mukti, E. P., & Aris, M. A. (2021). Earnings Quality : Good Corporate Governance , Investment Opportunity Set , Profit Growth , Liquidity , Leverage , And Size Kualitas Laba : Good Corporate Governance , Investment Opportunity Set , Pertumbuhan Laba , Likuiditas , Leverage , Dan Ukuran Peru. *Prosiding University Research Colloquium*, 167–180.
- Paulina, W., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktuir Modal, Likuiditas, Dan Ios Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19–32.
- Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 383–394. <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i1.91>
- Riyanto, B. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. In *Bpfee*.
- Rosalim, H. V. (2022). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Book-Tax Differences, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terindeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 7(6), 847–860.
- Sari, M. A., Ginting, R., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 1–22.
- Tinenti, R. V. J., & Nugrahanti, Y. W. (2023). Pengaruh Invesment Opportunity Set (Ios), Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma)*, 4(2), 261–277. <https://doi.org/10.37631/Ebisma.V4i2.1122>
- Wahyudianti, S., Armeliza, D., & Muliastuti, I. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 109–125.
- Wijaya, A., Pamulang, U., & Pamulang, U. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Struktur Modal , Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 32–44.
- Yuliasuti, I., & Putra, I. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 3(1), 14–20.

Yusuf, M., Wicaksono, D., & Nuryanti, E. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1-15.